

**ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI RELOKASI  
PEDAGANG KAKI LIMA (STUDI KASUS PEDAGANG KAKI  
LIMA EKS KEBONDALEM DI PASAR SARIMULYO  
PURWOKERTO)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**LINA PUJI LESTARI**  
NIM. 1423203105

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

**ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI  
RELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA  
(Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Eks Kebondalem Di Purwokerto)**

**Lina Puji Lestari  
NIM.1423203105**

E-mail: [linapuji50@gmail.com](mailto:linapuji50@gmail.com)  
Jurusan Ekonomi Syaria'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Adanya sengketa yang mengakibatkan para pedagang kaki lima tepatnya yang berada di area Kebondalem harus di relokasi di Pasar Sarimulyo. Menurut Wet hasil yang diharapkan dari proses relokasi agar kondisi menjadi lebih baik dari sebelum relokasi. Namun setelah diberlakukan relokasi para pedagang mengalami perubahan baik dari ekonomi maupun sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak sosial ekonomi relokasi pedagang kaki lima di Pasar Sarimulyo. Dalam Teori Powers dan Hage keberadaan pedagang kaki lima perkotaan tidak hanya nampak sebagai fenomena ekonomi saja, namun juga sebagai fenomena sosial yang dapat dipahami melalui karakter peran, interaksi, dan jaringan sosialnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitian adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian disajikan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga alur yaitu: reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan untuk penulisan hasil penelitian dan mempermudah memahami deskripsi yang disajikan sebagai hasil akhir dari penelitian sehingga mendapat pemahaman semestinya.

Hasil penelitian ini adanya dampak yang dirasakan oleh pedagang yaitu menurunnya pendapatan dikarenakan sepi pembeli. Rata-rata pendapatan pedagang dalam satu hari dibawah Rp. 1.000.000. Selain itu jam buka dan tutup kios juga mengalami perubahan. Rata-rata pedagang membuka kios pukul 9 sampai 10 pagi dan tutup pukul 4 sore. Akan tetapi ada dampak positif yang dirasakan yaitu meningkatnya kenyamanan dan adanya rasa aman bagi para pedagang.

**Kata kunci: Dampak, Sosial Ekonomi, Relokasi, Pedagang Kaki Lima.**

**SOCIO-ECONOMIC IMPACT  
ANALYSIS RELOCATION OF STREET VENDORS  
(Case Study Of Eks Kebondalem Street Vendors At Sarimulyo Market)**

**Lina Puji Lestari  
NIM.1423203105**

E-mail: [linapuji50@gmail.com](mailto:linapuji50@gmail.com)

Departement of Islamics Faculty of Economics and Islamic Business  
Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

A dispute that causes street vendors to be located in the Kebondalem area must be relocated at Sarimulyo Market. According to Wet the results are expected from the relocation process so that conditions become better than before relocation. But after the relocation was implemented, traders experienced changes both economically and socially.

This study aims to determine how the socio-economic impact of the relocation of street vendors in Sarimulyo Market. In Powers and Hage Theory the existence of urban street vendors does not only appear as an economic phenomenon, but also as a social phenomenon that can be understood through the character of its role, interaction, and social network.

This research is a field research, with this type of research is qualitative. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. From the data obtained then presented using qualitative descriptive analysis consisting of three lines, namely: data reduction, data display and conclusion drawing. This technique is used as a reference for writing research results and makes it easier to understand the description presented as the final result of the research so that it gets proper understanding.

The results of this study are the impact felt by traders, namely the decline in income due to the lack of buyers. Average income of traders in one day below Rp. 1,000,000. In addition, the opening and closing hours of the kiosk also experience changes. The average trader opens a kiosk at 9 to 10 am and closes at 4 pm. But there is a perceived positive impact that is increasing comfort and a sense of security for traders.

**Keywords : Impact, Social Economy, Relocation, Street Vendors.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Dampak Sosial Ekonomi .....	11
1. Peran Pedagang Kaki Lima dan Perubahan .....	13
2. Interaksi Pedagang Kaki Lima dan Perubahan .....	15
3. Jaringan Sosial Pedagang Kaki Lima dan Perubahan .....	19
B. Relokasi .....	22
C. Pedagang Kaki Lima (PKL) .....	25
D. Pedagang Kaki Lima (PKL) Bagian Dari Sektor Informal .....	29
E. Landasan Teologis .....	35

<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Subyek dan Obyek Penelitian .....	38
E. Sumber Data .....	38
F. Metode Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV : PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
1. Profil Pasar Sarimulyo .....	42
2. Struktur Organisasi .....	43
3. Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Pasar Sarimulyo .....	48
B. Analisis Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Sarimulyo .....	49
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang, berdasarkan Elly M. Setiadi dalam buku *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* masyarakat Indonesia berada di golongan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Hal ini memicu adanya kesenjangan di dalam masyarakat.<sup>1</sup> Tingkat pengangguran terbuka yang relatif tinggi dan pembengkakan sektor informal ditandai dengan rendahnya produktivitas dan penghasilan, yang disebabkan oleh ketidakmampuan sektor formal menyerap lebih banyak tenaga kerja karena pertumbuhan penduduk melebihi kecepatan penyediaan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu kegiatan ekonomi sektor informal menjadi alternatif utama untuk mengurangi pengangguran.<sup>2</sup>

Defnisi sektor informal menurut ILO (*International Labor Organization*) adalah sektor yang mudah dimasuki oleh pengusaha atau pendatang baru, menggunakan sumber-sumber ekonomi dalam negeri, usaha ekonomi yang dimiliki oleh keluarga, berskala kecil, menggunakan teknologi padat karya, dan teknologi yang disesuaikan dengan keterampilan yang dibutuhkan tidak diatur oleh pemerintah dan bergerak dalam pasar persaingan penuh.<sup>3</sup>

Penghasilan yang diperoleh dari pelaku usaha di sektor informal bersifat tidak tetap, tidak seperti halnya yang terjadi pada sektor formal. Bahkan mereka harus menanggung kerugian yang cukup besar ketika terjadi penertiban dari aparat keamanan. Hal ini karena tidak adanya izin usaha yang dimiliki oleh pedagang kaki lima. Selain itu, tempat-tempat yang dijadikan izin usaha merupakan fasilitas umum yang dilarang oleh pemerintah karena mengganggu

---

<sup>1</sup> Elly M. Setiadi dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 144.

<sup>2</sup> Dwi Okti Nurani. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Makanan dan Minuman di Jalan Malioboro Yogyakarta*, Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010, hlm.17.

<sup>3</sup> Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016), hlm. 231.

masyarakat umum. Selain itu pelaku usaha sektor informal tidak memiliki keamanan kerja (*job security*), lokasi tidak permanen, dan unit usaha atau lembaga tidak berbadan hukum.<sup>4</sup>

Akibat tidak tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat yang tidak memiliki kemampuan dan keahlian tertentu mengakibatkan adanya pedagang kaki lima. Banyak masyarakat yang memilih untuk menjadi pedagang kaki lima karena dengan modal yang relatif kecil mereka sudah dapat memenuhi kebutuhan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Aktivitas perdagangan sektor informal di Kabupaten Banyumas terdapat diberbagai tempat. Antara lain alun-alun, trotoar, disekitar pasar atau bahkan memanfaatkan ruang milik publik lainnya, sehingga perlu dilakukan pengaturan, penataan, pemberdayaan, pembinaan, dan pengawasan. Diharapkan sektor informal dapat mengembangkan usahannya menjadi kegiatan perekonomian sektor formal yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 4 Tahun 2011 merupakan landasan hukum bagi pengaturan dimaksudkan sebagai landasan hukum bagi pengaturan, penataan, pemberdayaan, pembinaan, dan pengawasan terhadap kegiatan pedagang kaki lima yang dilaksanakan oleh masyarakat agar tercipta ketertiban, keindahan, keamanan dan kenyamanan dalam pemanfaatan ruang milik publik.<sup>6</sup>Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima pada bagian kesatu pasal 6 berbunyi:<sup>7</sup>

- (1) Setiap orang dilarang melaksanakan kegiatan PKL diruang milik pribadi, kecuali pada lokasi yang telah ditetapkan oleh Bupati.
- (2) Pada lokasi kegiatan PKL sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bupati menetapkan waktu, ukuran dan bentuk sarana PKL dalam melaksanakan kegiatannya.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 236.

<sup>5</sup> Moch. Hatta Karuniawan, dkk. *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima*, Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 2015, Vol. 3, No. 1, hlm.109.

<sup>6</sup> *Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas*, Nomor 4 Tahun 2011, hlm. 13.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 6.

- (3) Bupati dalam menetapkan lokasi kegiatan PKL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan kepada Pimpinan DPRD dan akan mempertahankan saran dan masukan dari Pimpinan DPRD.
- (4) Ketentuan mengenai lokasi, waktu, ukuran dan bentuk sarana PKL, diatur lanjut dengan Peraturan Bupati.

Relokasi PKL eks Kebondalem di Pasar Sarimulyo dilakukan pada awal bulan Maret 2017 sebelum relokasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan sosialisasi terhadap pedagang kaki lima yang akan direlokasi. Selaku ketua paguyuban Mustangin mengatakan para pedagang kaki lima menerima untuk direlokasi. Dan terdapat 179 pedagang yang terdiri dari pedagang asli pasar 65 orang, pedagang kaki lima wiraniaga kelana sebanyak 83 orang dan pedagang kaki lima non wiraniaga kelana sebanyak 31 orang.<sup>8</sup>

Maka dengan adanya Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima, pedagang kaki lima yang bertempat di belakang toko matahari semua harus direlokasi, dan tempat pemindahannya tidak jauh dari lokasi berdagang yang lama. Pasar Sarimulyo merupakan tempat yang sudah disediakan oleh Pemerintah untuk tempat berjualan para Pedagang kaki lima.

Menurut Wet, dalam jurnal Rochmat hasil yang diharapkan dari proses relokasi adalah agar kondisi masyarakat yang direlokasi menjadi lebih baik dari kondisi sebelum terjadi relokasi. Kondisi yang lebih baik tersebut meliputi: tingkat pendapatan, keberagaman sumber pendapatan, status dan jaminan di lokasi yang baru, dan akses terhadap pelayanan infrastruktur dasar.<sup>9</sup> Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara, pedagang mengalami penurunan pendapatan.

Berikut Data Penurunan Pendapatan para pedagang kaki lima di Pasar Sarimulyo.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Mustangin selaku kepala paguyuban wiraniaga kelana Pada 16 September 2017 pukul 10.48

<sup>9</sup> Rochmat Aldy Purnomo. *Dampak Relokasi Terhadap Lingkungan Sosial Pedagang Kaki Lima di Pusat Kuliner Pratishtha Harsa Purwokerto*, Jurnal Ekuilibrium. 2016, Vol. 11, No. 1, hlm. 5.



**Tabel 1.1**

No.	Nama	Jenis Dagangan	Pendapatan	
			Sebelum di relokasi	Setelah di relokasi
1.	Natim	Pedagang Sepatu	Rp. 1.000.000-1.500.000	Rp. 500.000-600.000
2.	Asti	Pedagang Tas	Rp. 1.000.000	Rp. 500.000
3.	Ovi	Pedagang Sepatu	Rp. 500.000	Rp. 200.000
4.	Heri	Pedagang Topi	Rp. 1.000.000	Rp. 200.000
5.	Iva	Pedagang Pakaian	Rp. 1.000.000	Rp. 500.000
6.	Oteng	Konveksi	Rp. 1.000.000-1.500.000	Rp. 500.000
7.	Risma	Pedagang Sepatu	Rp. 800.000-1.000.000	Rp. 300.000-400.000
8.	Tanti	Pedagang Pakaian	Rp. 800.000	Rp. 300.000
9.	Susi	Pedagang Pakaian	Rp. 800.000	Rp. 300.000
10.	Putut	Pedagang Sepatu	Rp. 1.000.000	Rp. 400.000
11.	Widodo	Warung Makan	Rp. 500.000	Rp. 300.000
12.	Fitri	Pedagang Jus	Rp. 400.000	Rp. 200.000

Transformasi sosial yang meliputi perubahan peran, interaksi, dan jaringan sosial sebagaimana yang dikemukakan Power dan Hage dalam bukunya Mustafa yang berjudul *Model Transformasi Sosial Sektor Informal* dipandang cukup relevan untuk memahami transformasi sosial di sektor informal pedagang kaki lima perkotaan. Keberadaan pedagang kaki lima perkotaan tidak hanya nampak sebagai fenomena ekonomi saja, namun juga sebagai fenomena sosial yang dapat dipahami melalui karakter peran, interaksi, dan jaringan sosialnya.<sup>10</sup> Berdasarkan uraian diatas, pada dasarnya kegiatan relokasi memiliki dampak baik dilihat dari sisi sosial maupun ekonomi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian khususnya para PKL dengan judul **Analisis Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Eks Kebondalem di Pasar SarimulyoPurwokerto)**

<sup>10</sup> Ali Achsan Mustafa, *Model Transformasi Sosial Sektor Informal* (Malang: In-Trans Publishing, 2008), hlm. 97.

## B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran tentang beberapa konsep yang terdapat dalam rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini, penulis perlu menjelaskan istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian sebagai berikut :

### 1. Dampak Sosial Ekonomi

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas.<sup>11</sup> Sosial yaitu berkenaan dengan perilaku interpersonal, atau yang berkaitan dengan proses sosial.<sup>12</sup> Ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya masyarakat yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing.<sup>13</sup> Keberadaan pedagang kaki lima perkotaan tidak hanya nampak sebagai fenomena ekonomi saja, namun juga sebagai fenomena sosial yang dapat dipahami melalui karakter peran, interaksi dan jaringan sosialnya.<sup>14</sup>

### 2. Relokasi

Pengertian relokasi dalam kamus Indonesia diterjemahkan relokasi adalah membangun kembali perumahan, harta kekayaan, termasuk tanah produktif, dan prasarana umum di lokasi atau lahan lain. Dalam relokasi adanya objek dan subjek yang terkena dampak dalam perencanaan dan pembangunan relokasi. Relokasi merupakan pemindahan suatu tempat ke tempat yang baru.<sup>15</sup>

### 3. Pedagang Kaki Lima (PKL)

Pedagang kaki lima (Sektor Informal) adalah mereka yang melakukan kegiatan usaha dagang perorangan atau kelompok yang dalam menjalankan usahanya menggunakan tempat-tempat fasilitas umum, seperti trotoar, pinggir-pinggir jalan umum, dan lain sebagainya. Pedagang yang

---

<sup>11</sup> Otto Sumarwoto, *Analisis Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hlm. 43.

<sup>12</sup> Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1993), hlm. 408.

<sup>13</sup> Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: PrenadaMedia Goup, 2009), hlm. 11.

<sup>14</sup> Ali Achsan Mustafa, *Model Transformasi Sosial...*, hlm. 97.

<sup>15</sup> Hasnawati. *Dampak Relokasi Pasar terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Laino Raha*, Skripsi. Kendari: Universitas Halu Oleo, 2016, hlm. 9.

menjalankan kegiatannya dalam jangka tertentu dengan menggunakan sarana atau perlengkapan yang mudah di pindahkan, dibongkar pasang dan mempergunakan lahan fasilitas umum sebagai tempat usaha.<sup>16</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah sebagai dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana dampak sosial ekonomi relokasi pedagang kaki lima di Pasar Sarimulyo ?

### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sosial ekonomi yang dirasakan pedagang kaki lima setelah di relokasi menuju Pasar Sarimulyo.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis :

Bagi Penulis dapat menambah wawasan mengenai dampak sosial ekonomi dari kebijakan relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Sarimulyo Purwokerto.

##### b. Manfaat Praktis :

Bagi Penulis dapat menambah wawasan mengenai dampak sosial ekonomi dari relokasi pedagang kaki lima di Pasar Sarimulyo Purwokerto.

Bagi Pemerintah sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan terkait pedagang kaki lima.

Bagi pihak lain sebagai bahan referensi yang dapat digunakan sebagai perbandingan dalam mengadakan penelitian di masa yang akan datang.

---

<sup>16</sup> Moch. Hatta Karuniawan, dkk. *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima*, Jurnal Ilmu Administrasi Negara. 2015, Vol. 3, No. 1, hlm. 5.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rochmat Aldy Purnomo dengan judul *Dampak Relokasi Lingkungan Sosial Pedagang Kaki Lima di Pusat Kuliner Pratistha Harsa Purwokerto*<sup>17</sup> memiliki persamaan dengan skripsi milik peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang dampak relokasi. Perbedaannya penelitian Rochmat Aldy Purnomo membahas dampak relokasi terhadap lingkungan sosial pedagang kaki lima, sedangkan milik peneliti membahas tentang dampak sosial ekonomi relokasi pedagang kaki lima.

Penelitian milik Aji Wahyu Heriyanto dengan judul *Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Simpang Lima dan Jalan Pahlawan Kota Semarang*<sup>18</sup> mempunyai kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti dampak sosial ekonomi. Perbedaannya menggunakan analisis inferensi dan deskriptif presentase sedangkan milik peneliti menggunakan analisis deskriptif.

Penelitian milik Hasnawati dengan judul *Dampak Relokasi Pasar terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Laino Raha*<sup>19</sup> mempunyai kesamaan dengan milik peneliti yaitu sama-sama membahas tentang relokasi dan dampak sosial ekonomi. Perbedaannya dengan milik Hasnawati adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif sedangkan milik peneliti metode deskriptif kualitatif.

Penelitian milik Rahayu Susanti yang berjudul *Dampak Relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) di Sekitar Belakang Kampus UNS ke Pasar Panggungrejo*<sup>20</sup> memiliki kesamaan dengan milik peneliti yaitu membahas relokasi pedagang kaki lima. Perbedaannya milik peneliti membahas dampak sosial ekonomi sedangkan milik Rahayu Susanti membahas dampak relokasi.

---

<sup>17</sup> Rochmat Aldy Purnomo. *Dampak Relokasi Terhadap Lingkungan Sosial Pedagang Kaki Lima di Pusat Kuliner Pratistha Harsa Purwokerto*, Jurnal Ekuilibrium. 2016 Vol. 11, No. 1.

<sup>18</sup> Aji Wahyu Heriyanto. *Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Simpang Lima Dan Jalan Pahlawan Kota Semarang*, Jurnal Ekonomi Pembangunan. 2012.

<sup>19</sup> Hasnawati. *Dampak Relokasi Pasar Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Laino Raha*, Skripsi. Kendari: Universitas Halu Oleo, 2016.

<sup>20</sup> Rahayu Susanti. *Dampak Relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Sekitar Belakang Kampus UNS Ke Pasar Panggungrejo*, Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011.

Penelitian milik Desti Saraswati yang berjudul *Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pusat Kuliner Pratishtha Harsa Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah)*<sup>21</sup> mempunyai kesamaan dengan peneliti yaitu membahas relokasi pedagang kaki lima. Perbedaannya milik Desti Saraswati membahas kebijakan relokasi pedagang kaki lima perspektif sosiologi ekonomi islam sedangkan milik peneliti dampak sosial ekonomi.

**Tabel 1.2**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

<b>Nama dan Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan/Perbedaan</b>
Rochmat Aldy Purnomo <i>“Dampak Relokasi Lingkungan sosial Pedagang Kaki Lima di Pusat Kuliner Pratistha Harsa Purwokerto”</i>	Dampak relokasi terjadi kenaikan rata-rata persepsi pedagang tentang keamanan, kebersihan, penerangan dan kemudahan saat sebelum relokasi dan terjadi kenaikan rata-rata dari persepsi pedagang tentang keamanan, kebersihan, penerangan dan kemudahan saat sebelum relokasi dan sesudah relokasi	Relokasi pedagang kaki lima/dampak relokasi terhadap lingkungan sosial sedangkan peneliti tentang dampak sosial ekonomi relokasi pedagang kaki lima.
Aji Wahyu Heriyanto <i>“Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Simpang Lima dan Jalan Pahlawan Kota Semarang”</i>	Relokasi meningkatkan hubungan sosial diantara pedagang, ketepatan waktu usaha dan meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima.	Dampak sosial ekonomi relokasi pedagang kaki lima/metode yang digunakan deskriptif kuantitatif sedangkan milik peneliti deskriptif kualitatif.
Hasnawati <i>Dampak Relokasi Pasar terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Laino Raha</i>	Dampak relokasi pasar mengakibatkan penurunan rata-rata pendapatan bersih pedagang saat di pasar Panjang dari Rp. 5.502.305,- per bulan	Dampak relokasi terhadap sosial ekonomi/metode yang digunakan deskriptif kuantitatif sedangkan milik peneliti deskriptif

<sup>21</sup> Desti Saraswati. *Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pusat Kuliner Pratishtha Harsa Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah, Skripsi. Purwokero: IAIN Purwokerto, 2015.*

Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
	menjadi Rp. 2.638.367,- per bulan.	kualitatif.
Rahayu Susanti "Dampak Relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) di Sekitar Belakang Kampus UNS ke Pasar Pangungrejo"	Relokasi mengakibatkan adanya dampak positif dan negatif serta berdampak pada <i>sustainability</i> , akses terhadap kebijakan kota, tingkat pendapatan, tingkat penjualan produk, menjalin hubungan dengan pembeli, keuntungan dan kerugian dalam berdagang, dan hambatan yang ditemui pasca relokasi.	Relokasi pedagang kaki lima/dampak relokasi sedangkan milik peneliti dampak sosial ekonomi relokasi.
Desti Saraswati "Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pusat Kuliner Pratishta Harsa Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah)"	Relokasi pedagang kaki lima mengakibatkan menurunnya pendapatan para pedagang dan perubahan sosial dari segi sosiologi ekonomi Islam adalah perubahan superior (kuat) para pedagang, perubahan internal dan perubahan eksternal.	Relokasi pedagang kaki lima/kebijakan relokasi perspektif sosiologi ekonomi Islam sedangkan milik peneliti dampak sosial ekonomi relokasi.

## F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan dalam rencana penulisan skripsi, penyusun membagi skripsi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi memuat tentang pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, transliterasi dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana gambaran dari tiap bab dapat penyusun paparkan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan tinjauan umum mengenai bagaimana teori dampak sosial ekonomi, relokasi dan pedagang kaki lima.

Bab ketiga merupakan metode penulisan yang berisi tentang penentuan jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan penyusun dalam penulisan skripsi.

Bab keempat merupakan hasil penulisan yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan pembahasan serta penemuan-penemuan dilapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Kemudian data tersebut dianalisis sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan pada pedagang kaki lima yang di relokasi di Pasar Sarimulyo.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan yang dilakukan penyusun serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan. Kemudian pada bagian akhir penyusun mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang berhasil di kumpulkan dan pembahasan yang telah dilakukan tentang analisis dampak sosial ekonomi relokasi pedagang kaki lima maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan pedagang kaki lima yang direlokasi adalah menurunnya pendapatan dikarenakan sepi pembeli Rata-rata pendapatan pedagang dalam satu hari dibawah Rp. 1.000.000. Selain itu jam buka dan tutup kios juga mengalami perubahan. Rata-rata pedagang membuka kios pukul 9 sampai 10 pagi dan tutup pukul 4 sore dan mengakibatkan lemahnya ikatan pelanggan dan jaringan sosial yang sudah terbentuk tidak seperti saat belum di relokasi. Akan tetapi ada dampak positif yang dirasakan yaitu meningkatnya kenyamanan karena mempunyai kios sendiri yang diberikan oleh pemerintah dan adanya rasa aman bagi para pedagang. Sehingga membuat kemudahan bagi pedagang untuk dapat mengembangkan usahannya.

#### **B. Saran**

1. Bagi pedagang kaki lima sebaiknya lebih diperhatikan dan mematuhi peraturan-peraturan Pemerintah.
2. Bagi paguyuban pedagang kaki lima hendaknya merealisasikan apa yang telah menjadi kegiatannya dan melakukan pertemuan secara rutin untuk menampung keluhan dan aspirasi pedagang.
3. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan hendaknya melakukan promosi yang lebih gencar lagi kepada masyarakat dengan media sosial serta diadakannya bazar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menambah wawasan dan dapat lebih mengkritisi masalah yang ada di lingkungan sekitar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alan Gilbert dan Josef Gugler. 1996. *Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2012. *At-Tafsir Al-Wasith*. Terj. Muhtadi, dkk. Jakarta: Gema Insani.
- Damsar dan Indrayani. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Diana, Ilfi Nur. 2012. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Dwi J. dan Bagong Suyanto. 2014. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Gunawan, Noeranisa Adhianty dkk. 2017. *Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Blok Pekauman Desa Astana Dengan Keberadaan Tradisi Ziarah Makam Sunan Gunung Jati Di Cirebon*. Jurnal Sosietas. Vol. 7, No. 1.
- Hadi, P. Sudharto. 1997. *Aspek Sosial Amdal (Sejarah Teori dan Metode)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hariyono, Paulus. 2007. *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haryanto, Sindung. 2016. *Sosiologi Ekonomi*. Ar-ruzz Media. Jogjakarta.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasnawati. 2016. *Dampak Relokasi Pasar terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Laino Raha*, Skripsi. Kendari: Universitas Halu Oleo.
- Heriyanto, Aji Wahyu. 2012. *Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima dan Jalan Pahlawan Kota Semarang*, Jurnal Ekonomi Pembangunan.

- Huda, Nurul. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Karuniawan, Hatta dkk. 2015. *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Vol. 3, No. 1.
- Kasiram, Mohammad. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press.
- Maarisit, Yonesius. dkk. 2014. *Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Kota Manado*. Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembaingunan.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, Ali Achsan. 2008. *Model Transformasi Sosial Sektor Informal*. Malang: In-Trans Publishing.
- Nilakusmawati, Desak Putu Eka. *Kajian Aktivitas Ekonomi Pelaku Sektor Informal Di Kota Denpasar*. Universitas Udayana Denpasar, Denpasar.
- Noviko, Sendy. 2016. *Kebijakan Relokasi PKL*. Jurnal Sawala. Vol. 4, No. 3.
- Nurani, Dwi Okti. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Makanan dan Minuman di jalan Malioboro Yogyakarta*, Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nurchamadah, Arina. 2018. *Bentuk Solidaritas Pedagang Kaki Lima Dalam Mempertahankan Eksistensi Ekonomi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, Purwokerto.
- Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas*, Nomor 4 Tahun 2011.
- Prasetya, Mochammad Aringga dan Luluk Fauziah. 2015. *Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima di kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Administrasi Negara. Vol. 4, No. 2.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Dampak Relokasi terhadap Lingkungan Sosial Pedagang Kaki Lima di Pusat Kuliner Pratishta Harsa Purwokerto*. Jurnal Ekuilibrium. Vol. 11, No. 1.
- Putri, Erleine Rastiani. 2013. *Dampak Penataan Kawasan Simpanglima Kota Semarang Terhadap Pendapatan Pedagang Makanan*, Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Qardhawi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Saraswati, Desti. 2015. *Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pusat Kuliner Pratishta Harsa Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah)*, Skripsi. Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Setiadi, Elly M dkk. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyaningsih, Ayu dan Y. Sri Susilo. *Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pasar Satwa*, Jurnal Ekonomi Pembangunan.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soekanto, Soerjono. 1998. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Soelaeman, Munandar. 2009. *Ilmu Sosial Dasar (Teori dan Konsep Ilmu Sosial)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, Idad. 2017. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarwoto, Otto. *Analisis Dampak Lingkungan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta, 1990.
- Susanti, Rahayu. 2011. *Dampak Relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) di Sekitar Belakang Kampus UNS ke Pasar Panggungrejo*, Skripsi. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wildaniyati, Arini dan Syaikh Muhammad. 2016. *Implementasi Relokasi Pedagang Kaki Lima Terhadap Usaha Pedagang Pasar Malang Night Market*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Manajemen dan Akuntansi. Vol. 5, No. 1.

Yuswanto, Istatu Budi. 2017. *Analisis Penentu Penndapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Jember (Pendekatan Perspektif Demografi dan Sosial Ekono*  
Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi.Th. 1V, No. 7.

Non Buku :

<http://Banyumasnews.com/93905/peresmian-pasar-sari-mulyo-kebondalem-dimeriahkan-wayangan-bersama-dalang-kukuh-bayuaji/>

<http://googleweblight.com/i?u=http://Sitoneizer.blogspot.com/2016/01/revitalisasi-pusat-bisnis-kebondalem.html&hl=id-ID>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Purwokerto\\_\(kota\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Purwokerto_(kota))



IAIN PURWOKERTO